



AKU ADALAH KAMU

**(Konsep Individualisme Terbuka Daniel Kolak dan Relevansinya dalam
Meminimalisir Kekerasan terhadap Minoritas Agama di Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh :

LEONARDUS GANDI

NPM: 21.75.7106

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Leonardus Gandi
2. NPM : 21. 75. 7009
3. Judul : Aku adalah Kamu (Konsep Individualisme Terbuka dan
Skripsi Relevansinya dalam Meminimalisir Kekerasan terhadap
Penganut Agama Minoritas di Indonesia)

4. Pembimbing

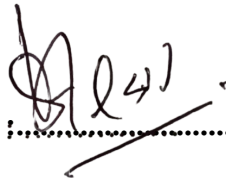
1. Dr. Bernat S. Hayong
(Penanggung Jawab)


:.....

2. Dr. Mathias Daven


:.....

3. Dr. Antonius B. Limahekin


:.....

5. Tanggal Penerimaan

:

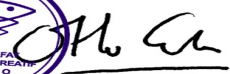
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Institut Filsafat dan Teknologi
Kreatif Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Pada

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

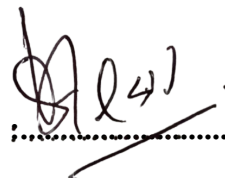
1. Dr. Bernat S. Hayong


:.....

2. Dr. Mathias Daven


:.....

3. Dr. Antonius B. Limahekin


:.....

HALAMAN PERNAYATAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Leonardus Gandi

NPM: 21.75.7106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **AKU ADALAH KAMU (Konsep Individualisme Terbuka dan Relevansinya dalam Meminimalisir Kekerasan terhadap Minoritas Agama di Indonesia)**, yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yaitu pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 07 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Leonardus Gandi

**HALAMAN PERNAYATAAN PERSETUJUAAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardus Gandi

NPM : 21.75.7106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **AKU ADALAH KAMU (Konsep Individualisme Terbuka Daniel Kolak dan Relevansinya dalam Meminimalisasi Kekerasan Terhadap Minoritas Agama di Indonesia)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyertaan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 07 Juni 2025

Yang menyatakan



Leonardus Gandi

KATA PENGANTAR

Daniel Kolak salah satu filsuf yang mendobrak kemapanan paradigma berpikir lama. Melalui teori open individualisme (individualisme terbuka) Kolak mengkritik konsep individualisme terdahulu (individualisme tertutup) yang dianggap benar dan tak terbantahkan. Dalam paradigma lama, individu dianggap sebagai entitas yang terisolasi dan independen. Konsep ini dianggap benar dan dipakai oleh sebagian besar orang di dunia. Namun, Kolak menolak pandangan ini. Menurut dia, konsep liberal yang menganggap individu sebagai entitas independen adalah naif. Karena itu, Kolak mengagas teori individualisme terbuka. Teori ini menawarkan paradigma berpikir baru dalam melihat apa itu individu dan bagaimana statusnya dalam dunia sosial. Teori ini dapat memberi jawaban atas krisis yang ada di dunia kontemporer saat ini.

Salah satu fenomena yang berkembang di zaman kontemporer ini adalah munculnya kelompok-kelompok yang menolak keberagaman sosial dan agamis. Kelompok ini memimpikan kehidupan yang homogen dan mempunyai tendensi untuk menolak keragaman. Fenomena ini sangat berbahaya bagi fakta pluralitas yang ada di bangsa ini (Indonesia). Eksistensi dari kelompok ini memberikan dampak negatif terhadap banyak pihak, khususnya kelompok minoritas agama. Berdasarkan laporan dari Komnas HAM, angka kekerasan yang berlatar belakang agama di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bagaimana mengatasi hal ini?

Konsep individualisme dari Daniel Kolak memiliki jawaban atas krisis di dunia kontemporer ini, khususnya krisis keberagaman yang merebak di Indonesia saat ini. Hemat penulis, konsep individualisme terbuka memiliki daya tarik tersendiri. Konsep ini dapat menjadi dasar kritik terhadap konsep individualisme tradisional (*close individualisme*). Selain itu teori ini juga dapat menjadi dasar adanya kewajiban moral atau etika tanggung jawab terhadap yang lain. Karena itu, penulis tergerak untuk membahas pemikiran dan kontribusinya dalam meminimalisir tindakan kekerasan terhadap minoritas agama.

Penulis menyandari bahwa tanpa campur tangan Allah, karya akhir ini tak dapat diselsaikan. Berkat dan rahmat Tuhan merupakan kekuatan bagi penulis untuk

menyelesaikan karya ini. Karena itu, penulis pertama-tama menghaturkan puji dan syukur kepada Allah atas tuntutan-Nya selama proses penyelesaian karya ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga IFTK Ledalero yang telah berperan penting dalam membatuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui pengetahuan dan praksis yang memadai. Terima kasih juga Kepada Pater Dr. Bernardus S. Hayong, SVD selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengoreksi sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini. Serta terima kasih yang sama kepada Romo Dr. Mathias Daven selaku dosen Penguji yang telah memberikan penilaian kritis yang membangun dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan tulisan ini.

Dari kedalaman hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah membantu penulis dengan segala fasilitas yang disediakan untuk menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih secara khusus kepada Para Pater Scalabrinian baik rektor maupun animator yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini (Pater. Yoesef Alberman Sadipun, CS, Pater Hau, CS dan Fr. Cuu, CS).

Terima kasih yang berlimpah kepada segenap anggota keluarga: kedua orang tua, Bapak Benyamin Urus (Alm), dan Mama Marta Duhul, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam menjalani masa pendidikan hingga sekarang. Terima kasih juga karena mereka telah menanamkan nilai-nilai iman, cinta kasih, kerendahan hati, pengorbanan dan kerja keras sehingga dengan semangat dan nilai-nilai tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Saudara- saudari saya, (Serilus, Elen, Rena) yang dengan cara mereka masing-masing selalu mendukung saya sampai pada tahap ini.

Terima kasih yang sama juga untuk teman-teman Scalabrinian angkatan 20 (Fiky Demo, Dail Oktaviano, Pais Jehadom, Fulgen Jelatu, Lucky Chora, Arel, Safri Dosom, Ovan Bailon, Arka Bano, Asmin Ubat, Aristo Jadur, Jel Sarman, Gedo Ambut, Clav Domo, Sav Panjo, Rinus Gunas, Bernad Bhaj, Rolis Misa, Anton Tennis, Nusi Gombol, Eping Agung dan Ansi Rembo) yang telah berjalan bersama dan memberi

banyak motivasi untuk saya. Terima kasih juga untuk adik-adik tingkat I-III yang dengan cara mereka masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis mengakui bahwa tulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan karya tulis ini.

ABSTRAK

Nama: Leonardus Gandi. 21.75.7106. **Aku adalah Kamu (Konsep Individualisme Terbuka dan Relevansinya dalam Meminimalisir Kekerasan Terhadap Minoritas Agama di Indonesia)**. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK), 2025.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan pokok, yaitu: (1) mendeskripsikan gagasan individualisme terbuka Daniel Kolak. (2) Menjelaskan konsep agama, minoritas agama, dan kekerasan. (3) Menjelaskan dan mendeskripsikan relevansi gagasan individualisme terbuka Daniel Kolak dalam meminimalisir kekerasan terhadap minoritas agama di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan. Objek yang diteliti adalah gagasan atau konsep individualisme terbuka Daniel Kolak dan tindakan kekerasan terhadap agama minoritas di Indonesia. Sumber data diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, dan artikel dari internet yang memiliki hubungan dengan tema-tema dalam penulisan artikel ini

Angka kekerasan terhadap minoritas agama semakin meningkat di Indonesia. Hal ini berdampak buruk terhadap eksistensi kaum minoritas, khususnya kelompok minoritas agama. Dalam konteks penulisan ini, Minoritas agama mengacu pada: agama yang dibiarkan adanya, agama tradisional, kelompok yang dituduh sesat, dan gerakan keagamaan baru. pembatasan ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup persoalan. Sebab, tema minoritas agama cukup luas.

Berdasarkan fenomena ini, penulis berusaha menganalisis teori individualisme terbuka Daniel Kolak guna meminimalisir tindakan kekerasan terhadap kelompok minoritas agama. Individualisme terbuka memberi paradigma berpikir baru tentang apa itu individu? Dan bagaimana statusnya di tengah masyarakat? Dalam konsep arus utama, yang lain adalah entitas yang berbeda dari aku. Konsep ini menekankan tesis lokalitas (aku adalah aku). Kolak menerobos asumsi lokalitas ini. Menurut dia, aku dan kamu adalah orang yang sama (nonlokalitas). Perbedaan antar individu manusia hanya terjadi pada tataran fenomenologi dan batas-batas ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar metafisik untuk menentukan batas antar individu manusia. Signifikansi teori individualisme terbuka dalam meminimalisir tindakan kekerasan terhadap minoritas agama, dijabarkan dalam dua bagian yakni: (1) aktualitas gagasan individu terbuka guna mengkritik konservatisme. (2) aktualitas gagasan universalisme diri guna mengkritik egoisme dan konsep ini juga dapat menjadi dasar adanya kewajiban moral terhadap yang lain.

Kata Kunci: minoritas agama, kekerasan, individualisme tertutup dan individualisme terbuka.

ABSTRACT

Name: Leonardus Gandi. 21.75.7106. **I Am You (The Concept of Open Individualism and Its Relevance in Minimizing Violence Against Religious Minorities in Indonesia)**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK), 2025.

This research has three main objectives, namely: (1) to describe Daniel Kolak's idea of open individualism. (2) Explaining the concepts of religion, religious minorities, and violence. (3) To explain and describe the relevance of Daniel Kolak's idea of open individualism in minimizing violence against religious minorities in Indonesia.

The method used in this study is library research. The object of study is the idea or concept of Daniel Kolak's open individualism and acts of violence against religious minorities in Indonesia. Data sources are obtained from books, journal articles, and articles from the internet that have a relationship with the themes in the writing of this article.

The rate of violence against religious minorities is increasing in Indonesia. This has a negative impact on the existence of minorities, especially religious minorities. In the context of this paper, religious minorities refer to: religions that are allowed to exist, traditional religions, groups accused of heresy, and new religious movements. This restriction aims to limit the scope of the issue. This is because the theme of religious minorities is quite broad.

Based on this phenomenon, the author tries to analyze Daniel Kolak's theory of open individualism in order to minimize acts of violence against religious minorities. Open individualism provides a new paradigm of thinking about what is an individual? And what is his status in society? In the mainstream concept, the other is a different entity from me. This concept emphasizes the thesis of locality (I am me). Kolak breaks through this assumption of locality. According to him, I and you are the same person (nonlocality). Differences between human individuals only occur at the level of phenomenology and these boundaries cannot be used as a metaphysical basis for determining boundaries between human individuals. The significance of the theory of open individualism in minimizing acts of violence against religious minorities is described in two parts, namely: (1) the actuality of the idea of open individualism to criticize conservatism. (2) the actuality of the idea of self universalism to criticize egoism and this concept can also be the basis for moral obligations towards others.

Keywords: religious minorities, violence, closed individualism and open individualism.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Literatur Review.....	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II AGAMA, MINORITAS AGAMA, DAN KEKERASAN.....	8
Pengantar.....	8
2.1 Agama	8
2.1.1 Pengertian Agama	8
2.1.2 Menurut Para Ahli.....	9
2.1.2.1 Redcliffe Brown	9
2.1.2.2 Emil Durkheim.....	10
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Agama	10
2.1.3.1 Fungsi Pendidikan.....	10

2.1.3.2 Penyelamat bagi Umat Manusia.....	10
2.1.3.3 Pengawas Hidup.....	11
2.1.3.4 Agama Sebagai Pemberi Makna Hidup	11
2.1.3.5 Agama Sebagai Sumber Moral	12
2.1.4 Karakteristik Agama	12
2.1.4.1 Kudus Atau Sakral	12
2.1.4.2 Memiliki Rangkaian Peribadatan yang Sistematis.....	12
2.1.4.3 Memiliki Pewarta.....	13
2.1.4.4 Memiliki Pengikut atau Pemeluk.....	13
2.2 Kaum Minoritas	13
2.2.1 Pengertian Minoritas	14
2.2.2 Menurut Para Ahli.....	14
2.2.2.1 Francesco Capotorti	14
2.2.2.2 Louis Wirtz.....	15
2.2.3 Jenis-jenis Minoritas	16
2.2.3.1 Kelompok Minoritas Penyandang Disabilitas.....	16
2.2.3.2 Kelompok Minoritas Orientasi Seksual	17
2.2.3.3 Kelompok Minoritas Ras	18
2.2.3.4 Kelompok Minoritas Agama.....	19
2.2.3.4.1 Kategori Kelompok Minoritas Agama di Indonesia	19
2.2.3.4.1.1 Agama-agama yang Dibiarkan Adanya	20
2.2.3.4.1.2 Agama Leluhur (Tradisional).....	22
2.2.3.4.1.3 Kelompok yang Dituduh sesat	23
2.2.3.4.1.4 Gerakan Keagamaan Baru.....	23
2.3 Kekerasan.....	24
2.3.1 Pengertian Kekerasan.....	24
2.3.2 Menurut Para Ahli.....	24
2.3.2.1 Johan Galtung	24
2.3.2.2 Thomas Santoso	25
2.3.2.3 Erich Fromm	26

2.3.3 Jenis-Jenis Kekerasan.....	26
2.3.3.1 Kekerasan Fisik.....	26
2.3.3.2 Kekerasan Verbal.....	27
2.3.3.3 Kekerasan Struktural.....	27
Kesimpulan	28
BAB III KONSEP INDIVIDUALISME TERBUKA.....	29
Pengantar.....	29
3.1 Biografi Daniel Kolak.....	29
3.2 Konsep Individualisme Tertutup.....	30
3.3 Konsep Individualisme Kosong.....	33
3.4 Konsep Individualisme Terbuka	35
3.4.1 Melarutkan Batas-batas.....	35
3.4.1.1 Fakta Penggabungan Eksklusif	35
3.4.1.2 Batas Fisiologis	36
3.4.1.3 Batas Psikologi.....	38
3.4.2 Aku Adalah Kamu.....	40
Kesimpulan	43
BAB IV INDIVIDU TERBUKA DAN TINDAKAN KEKERASAN	
TERHADAP MINORITAS AGAMA.....	44
Pendahuluan	44
4.1 Mengapa Minoritas Penting?	44
4.2 Melihat Kembali Konsep Individualisme Terbuka	46
4.2.1 Individualisme Terbuka: Mengkonstruksi Individu Terbuka	48

4.2.2 Individualisme Terbuka: Universalitas Diri.....	48
4.3 Aktualitas Gagasan Individualisme Terbuka	50
4.3.1 Aktualitas Gagasan Individualisme Terbuka Guna Mengkritik Sikap Tertutup Masyarakat Konservatif.....	50
4.3.2 Aktualitas Gagasan Universalitas Diri dalam Individualisme Terbuka guna Mengkritik Egoisme dan Menjadi Dasar Kewajiban Moral.....	53
4.3.2.1 Tanggung Jawab Bersifat Asimetris	55
Kesimpulan	56
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	60
5.2.1 Bagi Pemerintah	60
5.2.2 Bagi Akademisi.....	60
5.2.3 Bagi Mahasiswa	61
5.2.4 Bagi Masyarakat.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62